

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti puisi *Jiwa Hilang Jiwa* karya Muzammil Frasdia adalah kualitatif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, bukan angka-angka. Tulisan hasil penelitian berisi kutipan-kutipan dari kumpulan data untuk memberikan ilustrasi dan mengisi materi laporan. Menurut Moleong (2013:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitiannya, misalnya perilaku, resepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan sangat diperlukan dalam suatu penelitian agar penelitian akan lebih terarah dan jelas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pemilihan dan penentuan pendekatan ini disebabkan hasil penelitian nantinya tidak mementingkan jumlah, melainkan kadarnya. Hal ini sejalan dengan salah satu ciri dari lima yang merupakan karakteristik penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (dalam Aminuddin, 1990:14) yaitu hasil penelitian kualitatif lebih mementingkan atau mengutamakan proses dari pada hasil.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sebab penelitian ini termasuk dalam kajian tekstual, yaitu yang berdasarkan pada karya itu sendiri. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan dalam

meneliti suatu objek suatu sistem pemikiran atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dan data yang diperoleh tidak berbentuk angka, tapi berupa kata-kata atau kalimat (Arikunto, 1989:64).

Pendekatan deskriptif kualitatif ini juga bertujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi dengan pendeskripsian yang teliti untuk menggambarkan secara cermat sifat-sifat suatu hal (individu atau kelompok) yang tidak hanya terbatas pada pengumpulan data melainkan meliputi analisis dan interpretasi. Penelitian ini merupakan pendekatan yang cocok dengan objek yang akan dikaji sesuai dengan judul yang dipaparkan, di mana objek tersebut merupakan kajian terhadap kumpulan puisi *Jiwa Hilang Jiwa* karya Muzammil Frasdia.

### **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, sumber data penelitian harus disesuaikan dengan apa yang menjadi objek penelitiannya, dan disesuaikan juga dengan metode pengumpulan data, serta teknik pengumpulan data (Arikunto, 2010:172). Sumber data penelitian ini adalah buku kumpulan puisi *Jiwa Hilang Jiwa* karya Muzammil Frasdia yang diterbitkan oleh Komunitas Masyarakat Lumpur 2016. Buku puisi tersebut berjumlah 76 halaman.

### **D. Data Penelitian**

Data penelitian ini adalah data yang berbentuk verbal, yaitu wacana tulis berupa teks (syair atau sajak) yang diambil dari buku puisi. Wacana tulis berupa teks puisi yang menjadi informasi sebagai bahan analisis yang diambil dari puisi *Jiwa Hilang Jiwa* karya Muzammil Frasdia yang dikaji dua fokus masalah. Yang pertama bagaimana sistematisasi platonisme estetis dalam tradisi Islam dan yang kedua bagaimana keindahan kodrati estetis dalam tradisi Islam.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pustaka. Metode pustaka adalah metode yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Metode catat berarti peneliti sebagai instrumen kunci melakukan pencatatan secara cermat, terarah dan teliti terhadap sumber data primer, yakni teks puisi *Jiwa Hilang Jiwa* karya Muzammil Frasdia.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik membaca dan mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus masalah yang akan dibahas. Dari langkah-langkah dalam teknik ini mengarah pada:

1. Hasil klasifikasi data-data sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengenai Sistematisasi Platonime estetis dalam tradisi Islam dan Keindahan kodrati Platonime estetis dalam tradisi Islam.
2. Hasil klasifikasi dan mengelompokkan data pada masalah-masalah yang sesuai dengan aspek yang dikaji.

Selain itu untuk mempermudah bagi para pembaca untuk menelusuri koherensi antara sumber data dengan ulasan data, digunakan kodifikasi data (JHW/PS/MF/2016/28) yang mempunyai keterangan judul buku puisi, judul puisi, pengarang, tahun terbit, dan halaman.

Contoh:

“Kupandangi hening yang kiamat  
Matahari diam berselaput awan  
Burung-burung pulang ke pengasingan  
Jubah-jubah putih gentayangan menuju masjid  
Mereka datang untuk segera dibacakan  
Doa paling sunyi  
Ke langit-langit”  
(JHJ/K/hlm. 2)

Ket:  
JHJ : Jiwa Hilang Jiwa  
K : Khotbah  
MF : Muzammil Frasdia  
2016 : Tahun Terbit  
Hlm 2 : Halaman 2

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik penganalisan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah teknik analisis penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan kualitatif tentang manifestasi data rumusan. Teknik ini digunakan untuk menarik simpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen yang hendak diteliti berdasarkan konsep teori yang digunakan.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah mencocokkan data hasil penyimak dan pencatatan, membaca berulang-ulang untuk memunculkan kepekaan masalah objek penelitian. Tahap ini merupakan tahap mendasari keberhasilan penyajian data, dan data ini yang paling sulit jika kejelian dari kepekaan sangat lemah, mengevaluasi tingkat kelayakan dan kelengkapan analisis data dari permasalahan yang diujikan terhadap data, penyimpulan data sebagai hasil analisis akhir.

Analisis isi ini dalam interpretasi data digunakan untuk mengarahkan jawaban dan kesimpulan-kesimpulan yang benar dari teks. Peneliti menggunakan konstruk analisis atau aturan kesimpulan untuk menganalisis teks agar mempermudah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.